

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNASKAT 2022)

KELAS ALAM DALAM RANGKA MELESTARIKAN LINGKUNGAN DI PURI BAKTI DEPOK DESA SASAK PANJANG

Muamar Kadavi¹, Firman Julyan AS², Rafif Nadhif M³, Usni Hasanudin⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : kadavidavv20@gmail.com, firmanalsaddat@gmail.com, yasserrafif@gmail.com.

ABSTRAK

Masalah lingkungan pada saat ini merupakan masalah yang bukan lagi sepele dan masalah lingkungan juga bukan menjadi tanggungan pihak kebersihan saja, namun menjadi tanggung jawab semua masyarakat tak terkecuali anak-anak. Melestarikan lingkungan bukan hanya menanam dan merawat tumbuhan lebih sederhana daripada itu adalah dengan mempelajari jenis-jenis sampah. Kesempatan KKN UMJ 2022 yang dilaksanakan di Puri Bakti Depok Desa Sasak Panjang ini kami manfaatkan untuk memberikan edukasi terkait kelestarian alam khususnya cara mengetahui jenis-jenis dan juga macam-macam sampah. Peserta dari kegiatan ini adalah anak-anak SD setempat, dilaksanakan pada hari Minggu, 7 Agustus 2022 pada pukul 09.30 s/d 11.30. kegiatan kelas alam ini diisi dengan pemberian materi terkait sampah dan dilanjut dengan *games-games* memilah jenis dan juga macam sampah.

Kata kunci: Sampah, Kelas Alam, Kelestarian Alam, KKN

ABSTRACT

Environmental problems at this time are problems that are no longer trivial and environmental problems are also not the responsibility of the cleaning party, but are the responsibility of all communities, including children. Preserving the environment is not just planting and caring for plants is simpler than that is by studying the types of waste. We take advantage of the opportunity for the 2022 UMJ Community Service Program held at Puri Bakti Depok, Sasak Panjang Village, to provide education related to nature conservation, especially how to find out the types and types of waste. The participants of this activity are local elementary school children, it will be held on Sunday, August 7, 2022, from 09.30 to 11.30. This nature class activity was filled with the provision of materials related to waste and continued with games to sort out the types and types of waste.

Keywords: Trash, nature class, natural sustainability, KKN

1. PENDAHULUAN

Kelas Alam

Sekolah alam secara legalitas maupun kurikulum mengacu pada kurikulum nasional, meskipun pada prakteknya terdapat perbedaan yang jelas antara sekolah alam dengan tipe sekolah *mainstream* lainnya. Sekolah alam kebanyakan tidak menggunakan bangunan berdinding sebagai tempat belajar, melainkan menggunakan alam terbuka sebagai tempat belajar mengajar. Konsep ini menekankan pentingnya 'back to nature', jadi anak dapat memaknai kehidupan apa adanya, apa yang dipelajari akan dipraktikkan saat itu juga.

Sekolah alam menekankan metode belajar sambil bermain (fun learning), dan konsep ini diharapkan lebih mampu meningkatkan kemampuan emosi dan intelektual anak.(primaindisoft, 2016)

Melalui sekolah alam, anak-anak diberi kesempatan untuk menjelajah alam terbuka. Mereka akan belajar cara menghadapi risiko dan tantangan di alam terbuka dengan gaya mereka sendiri. Sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa sekolah alam memberikan stimulasi permainan imajinatif saat bermain di alam terbuka.

Sekolah alam mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif—untuk keluar dari zona nyaman dan mengambil risiko—, dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Mereka juga merasa lebih aktif secara fisik selama berada di sekolah alam karena belajar bergerak dengan aman di area yang sulit ditebak dan menantang.(Janine coates, Helena pimlott-wilson, 2019)

Kelestarian Alam

Sebagai makhluk hidup yang meninggali bumi, sudah seharusnya kita bersama-sama bersatu untuk melestarikan alam sekitar. Hal tersebut sebagai penunjuk bahwa kita telah merawat bumi dengan baik. Karena sebagian besar kerusakan lingkungan yang terjadi tidak lain adalah akibat atau ulah dari manusia itu sendiri yang tidak peduli dengan kelestarian alam.

Menjaga kelestarian alam sekitar juga merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk membantu pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dengan adanya pariwisata berkelanjutan tidak hanya dari faktor ekonominya saja yang dipikirkan, namun dari kelestarian alam dan budayanya juga diperhitungkan. Sehingga dapat menjamin kestabilan pariwisata di masa depan tanpa adanya dampak kerusakan lingkungan.(eticon, 2021)

Sampah

Secara umum sampah dapat diartikan sebagai semua benda yang sudah tidak digunakan lagi oleh makhluk hidup, sehingga sifatnya menjadi buangan. Jadi benda sisa yang dihasilkan oleh manusia, hewan, bahkan tumbuhan semuanya berpotensi dianggap sebagai sampah selama tidak digunakan lagi.

Sampah juga bisa didefinisikan sebagai material sisa dari rumah tangga dan produksi industri yang dibuang. Material sisa tersebut dapat berwujud zat padat, cair, hingga gas. Tidak jarang material seperti itu adalah bahan utama penyebab pencemaran lingkungan.

Menurut World Health Organization atau WHO selaku badan kesehatan dunia, sampah adalah barang yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan sudah tidak digunakan lagi dalam artian tidak disenangi, tidak dipakai, ataupun memang ingin dibuang. Sederhananya, benda yang tidak disenangi dan dibuang ke alam adalah sampah.

Jika menggolongkan sampah berdasarkan sifatnya, maka material sisa tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu organik (*degradable*) dan anorganik (*undegradable*). Sifat ini mempunyai kaitan dengan material buangan dan proses dekomposisinya di alam.

- Sampah organik adalah material sisa yang dihasilkan dari bahan hayati, sehingga mudah terdegradasi secara alami oleh mikroba. Sampah jenis ini sangat mudah membusuk dan biasanya berasal dari sisa makanan, kulit buah, sayur, daun, dan kayu. Material seperti ini banyak dihasilkan di dapur rumah tangga dan pasar.
- Sampah Anorganik adalah material sisa yang dihasilkan dari bahan non-hayati berupa olahan tambang dan produk sintetis, sehingga sulit membusuk. Jenis ini tidak mudah terdegradasi oleh mikroba jadi butuh waktu lama agar dapat terurai. Sampah ini bisa berbahan plastik, kaca, logam, keramik, dan kertas.(RimbaKita)

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30% untuk diskusi, sedangkan 70% untuk aksi lapangan sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Mahasiswa berkoordinasi dengan PLT/RT 03 untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Penyuluhan dan diskusi dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat RT 03 Puri Bukut Depok tentang manfaat dan bahaya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk aksi membersihkan lingkungan yang difokuskan di sekitar Balai Desa dan masjid As-Salam yang berada di RT 03 Puri Bukut Depok. Aksi ini dilakukan bersama dengan karang taruna RT 03 Puri Bukut Depok. Aksi membersihkan lingkungan ini merupakan komitmen dan wujud nyata Kuliah Pengabdian Masyarakat untuk membantu masyarakat.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kelas Alam yang dilakukan ada hari minggu 7 Agustus 2022 dilakukan di lapangan Badminton Blok D, dengan peserta diisi oleh anak-anak dari kelas 1-6 SD. Program Kelas Alam ini merupakan usaha sadar para mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai kelestarian alam kepada anak-anak dengan cara yang paling sederhana adalah dengan bisa mengetahui apa itu sampah dan apa saja jenis-jenisnya.



Gambar 1: Pemberian Materi Terkait Kelestarian Lingkungan



Gambar 2: Bermain *games* dengan Peserta Kelas Alam



gambar 3. Persiapan dan selesai acara program Kelas Alam

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul " Program Kerja Bakti" dengan tepat waktu.

Terwujudnya laporan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, maka dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr Ma'mun Murod Al Barbasy, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2022.
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2022.
3. Dr. Usni Hasanudin, SIP, M.Sc, selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 64, yang selalu mensupport kami semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Primaindisoft. “Apa itu Sekolah Alam?” [Online]. <https://primaindisoft.com/blog/apa-itu-sekolah-alam/#.YvpZ2HZBzIW>. [13 Agustus 2022].
- The Conversation. “Sekolah alam: bagaimana belajar di alam bebas membantu perkembangan anak” [Online]. <https://theconversation.com/sekolah-alam-bagaimana-belajar-di-alam-bebas-membantu-perkembangan-anak-120185>. [13 Agustus 2022].
- Eticon. “Melestarikan Alam Sekitar (Upaya Pengembangan Pariwisata)” [Online]. <https://eticon.co.id/melestarikan-alam-sekitar/>. [13 Agustus 2022]

